



Remaja Berdaya: Pelatihan Lilin Aromaterapi Dan Penerapan *Zerowaste* Untuk Pengembangan Diri Di Batujajar *Community Care*

Erni Nurjanah¹

¹ Bisnis Digital, Universitas Teknologi Bandung

erninurjanah@sttbandung.ac.id

Abstrak

Masa remaja adalah periode transisi yang penuh dengan tantangan. Dalam fase ini, remaja memerlukan bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat mereka. Salah satu aspek penting adalah pengembangan keterampilan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Batujajar *Community Care* (BCC) telah menginisiasi program yang ditujukan untuk membantu remaja dari latar belakang keluarga yang kurang mampu. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan remaja dalam mengelola keuangan serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. PKM juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha remaja melalui pelatihan pembuatan lilin aromaterapi, sekaligus memupuk kesadaran lingkungan dengan pendekatan *zerowaste*.

Metode yang digunakan dalam program ini mencakup pemberian materi, diskusi, dan pelatihan langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa remaja mampu memahami dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, motivasi mereka dalam belajar dan berkreasi meningkat, serta kesadaran akan penerapan *zerowaste* dan pembuatan lilin aromaterapi semakin meningkat.

Secara keseluruhan, PKM ini memberikan dampak positif pada motivasi, keterampilan, dan kesadaran lingkungan remaja. Harapannya, hal ini dapat membantu mereka mencapai masa depan yang lebih baik, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Remaja, Motivasi, *Zerowaste*, Lilin aromaterapi

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa yang penuh dengan tantangan dan perubahan (Andriyani, 2020); (Karpika & Segel, 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat, jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Bandung Barat 2023 usia remaja (10-14 tahun) mencapai 149,657 jiwa, usia remaja (15-19 tahun) mencapai 156,468 jiwa dan usia (20-24 tahun) mencapai 157,155 jiwa (KBB dalam angka, 2024). Data ini menunjukkan bahwa proporsi remaja di Kabupaten Bandung Barat cukup signifikan, sehingga membutuhkan perhatian dan fokus khusus dari berbagai pihak untuk memastikan mereka mendapatkan bimbingan, dukungan, dan akses terhadap berbagai peluang pengembangan diri yang optimal. Pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta perlu bersinergi dalam menyelenggarakan berbagai program yang berfokus pada pengembangan remaja, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka. Pentingnya peran keluarga dalam membimbing dan mendukung remaja juga tidak boleh diabaikan. Orang tua dan keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu remaja dalam menghadapi berbagai tantangan di masa transisi ini. Analisis lebih lanjut terhadap data ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik remaja di berbagai kelompok umur dan jenis kelamin, sehingga intervensi dan program pembinaan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran.

Remaja membutuhkan bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat mereka agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial dan mencapai kesejahteraan hidup (Suminartini & Susilawati, 2020). Upaya-upaya seperti penyediaan layanan pendidikan berkualitas, pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan pekerjaan, dan fasilitas untuk kegiatan positif bagi remaja perlu diintensifkan agar mereka dapat berkembang menjadi generasi muda yang tangguh, mandiri, dan berprestasi, serta berkontribusi positif bagi pembangunan daerah (Burhamzah et al., 2023). Salah satu keterampilan yang penting bagi remaja adalah keterampilan kewirausahaan, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan menciptakan nilai. Keterampilan kewirausahaan dapat membantu remaja meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, inovasi, dan motivasi. Keterampilan kewirausahaan juga dapat membuka peluang kerja dan penghasilan bagi remaja, khususnya di era digital saat ini (Ferdian & Ihsan, 2023); (Wardhani & Nastiti, 2023). Batujajar *Community Care* (BCC) adalah sebuah lembaga sosial yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. BCC berada di bawah naungan Yayasan 3AO, sebuah organisasi nirlaba yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dan

lingkungan. BCC memiliki program khusus untuk remaja, yaitu BCC *Youth*, yang bertujuan untuk memberikan bantuan, fasilitas, dan pelatihan bagi remaja yang berasal dari keluarga kurang mampu atau berisiko.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan kreativitas dan motivasi diri remaja, terutama dalam mengelola keuangan (Rachman, 2023). Selain itu, Memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan *zerowaste* (Bastomi, 2023)(Yuserina et al., 2022) (dimulai dari hal sederhana dengan membawa tumbler atau tempat minum sendiri setiap hari kemanapun ketika bepergian. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis tentang cara membuat lilin aromaterapi yang berkualitas dan menarik (Sasri et al., 2023); (Utami et al., 2022), juga mendukung penerapan *zerowaste*. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi remaja untuk berwirausaha dan mandiri secara ekonomi, dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan remaja, serta lingkungan sekitar mereka, khususnya remaja di Batujajar *Community Care*, Bandung Barat. Dari kegiatan PKM ini akan menghasilkan luaran berupa peningkatan motivasi dan keterampilan remaja dalam membuat lilin aromaterapi, produk ini dapat digunakan sebagai bahan terapi, hiasan atau souvenir. Produk ini juga dapat dijual sebagai sumber penghasilan bagi peserta.

METODE

Tahapan Pengabdian

Khalayak sasaran pada kegiatan PKM ini adalah remaja di Batujajar *Community Care*, yang memiliki latar belakang dari keluarga yang minim kesadaran terhadap pendidikan, kurang terserapnya informasi yang baik tentang pengasuhan anak, serta kemampuan ekonomi yang rendah ditambah lagi dengan keterampilan yang minim, dan kurang percaya diri. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi untuk meningkatkan motivasi remaja terutama dalam mengelola keuangan, diskusi tentang pentingnya penerapan *zerowaste* dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi.

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah Ketua Yayasan 3AO, Remaja di Batujajar *Community Care*, Masyarakat sekitar dan Civitas Akademika Universitas Teknologi Bandung.

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No Tahapan	Keterangan
1. Tahap Persiapan	Tahap ini, tim dosen melakukan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak Yayasan 3AO yang menaungi remaja di Batujajar <i>Community Care</i> , terkait materi yang diharapkan dan jadwal pelaksanaan. Tim dosen juga melakukan pembagian tugas untuk menentukan penanggung jawab setiap materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan alat/bahan diperlukan selama kegiatan
2. Pelaksanaan Kegiatan	Tahap ini meliputi kegiatan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi remaja terutama dalam mengelola keuangan, diskusi tentang pentingnya penerapan <i>zerowaste</i> dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 18 November 2023 pukul 08.45 - 12.30 dengan materi Motivasi dan mengatur keuangan, Diskusi tentang pentingnya penerapan <i>zerowaste</i> dan Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan narasumber Ibu Erni Nurjanah
3. Evaluasi dan Pelaporan	Tahap ini melakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan pembuatan laporan akhir sebagai pertanggungjawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi remaja terutama dalam mengelola keuangan, diskusi tentang pentingnya penerapan *zerowaste* dan ditutup dengan pelatihan pembuatan lilin. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 18 November 2023 pukul 08.45 - 12.30 dengan materi meningkatkan motivasi dan mengatur keuangan, diskusi tentang pentingnya penerapan *zerowaste* dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan narasumber Ibu Erni Nurjanah.

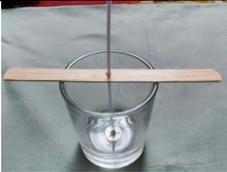
Pada pertemuan kali ini, remaja didampingi para mahasiswa, dipandu secara langsung dan diberi pemahaman terkait motivasi remaja terutama dalam mengelola keuangan dimulai dengan paparan materi tentang pentingnya menumbuhkan motivasi dari diri sendiri, mengatur keuangan sejak dini, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, dan beberapa tips yang bisa diterapkan dalam mengatur keuangan, mulai dari menjaga pola makan, membawa bekal dari rumah, disiplin menabung, pergaulan yang sehat dan jangan mudah terpengaruh oleh iklan atau informasi dari selebgram. Diskusi dilanjutkan tentang pentingnya penerapan *zerowaste*, dimulai dengan aksi nyata yaitu semua peserta dan tim dosen bersama semua mahasiswa membawa *tumbler* atau tempat minum sendiri. Hal ini menjadi suatu langkah yang positif untuk kelestarian bumi, Karena hal kecil seperti membawa botol minum *reusable* setiap hari bisa berkontribusi baik pada

lingkungan, bisa meminimalisir jumlah sampah botol plastik yang dihasilkan. Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar dari *soy wax* (minyak kedelai).

Alat dan bahan pada Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi:

Soy wax, Sumbu, Perkat sumbu, Penyangga sumbu, Pewarna lilin bila ingin membuat lilin berwarna opsional, *Essential oil*, Wadah lilin, Bunga kering – opsional, Panci untuk melelehkan lilin, Koran untuk alas meja kerja, Gunting, Timbangan, *Thermometer* (opsional).

Metode Pembuatan:

1. Persiapan Alat dan Bahan	
2. Menyiapkan wadah lilin	
3. Melelehkan dan menuang lilin	
4. Menyelesaikan Proses pembuatan lilin	

Gambar 1. Metode pembuatan
Sumber: dokumentasi pribadi

Para peserta sangat aktif mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan tingginya minat mereka terhadap topik motivasi dan pengelolaan keuangan, juga pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman para remaja tentang pentingnya mengatur keuangan dan memberikan mereka bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan dengan baik dan dapat memahami cara membuat lilin aromaterapi dengan baik. Para peserta memberikan tanggapan positif dan menyatakan bahwa mereka mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini. Mereka berharap agar kegiatan serupa dapat diadakan kembali di masa depan dengan tema-tema yang lebih beragam.

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini, para remaja memahami dan dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, motivasi mereka meningkat dalam belajar, berkreasi dan mengelola keuangan. Peserta juga memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan *zerowaste* dan dapat memahami cara membuat lilin aromaterapi dengan berbagai bahan dan teknik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 kali pertemuan di Batujajar *Community Care*, berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan, dengan keseruan dan antusias dari seluruh peserta remaja, mahasiswa dan tim dosen dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini, para remaja memahami dan dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, motivasi mereka meningkat dalam belajar, berkreasi dan mengelola keuangan. Peserta juga memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan *zerowaste* dan dapat memahami cara membuat lilin aromaterapi dengan berbagai bahan dan teknik. Mereka berharap agar kegiatan serupa dapat diadakan kembali di masa depan dengan tema-tema yang lebih beragam.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi remaja untuk berwirausaha dan mandiri secara ekonomi. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan remaja, serta lingkungan sekitar mereka, khususnya remaja di Batujajar *Community Care*, Bandung Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama Ketua Yayasan 3AO, Remaja di Batujajar *Community Care*, Masyarakat sekitar dan Civitas Akademika Universitas Teknologi Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86-98.
- Bastomi, M. (2023). Konservasi Lingkungan Melalui Edukasi Zero Waste. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 37-42.
- Burhamzah, M., Fatimah, S., Asri, W. K., & Mannahali, M. (2023). Pelatihan Pengembangan Diri, Bakat, dan Kreativitas untuk Remaja di Era Global. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(04), 737-745.
- Ferdian, R., & Ihsan, Z. (2023). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN, DIGITAL MARKETING, DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH SINTANG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10342-10346.
- Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka (2024). Nomor Katalog: 1102002.3217, Nomor Publikasi: 32170.24002 <https://bandungbaratkab.bps.go.id/publication/2024/02/28/21c70582e9ce30f8a8494481/kabupaten-bandung-barat-dalam-angka-2024.html>
- Karpika, I. P., & Segel, N. W. W. (2021). Quarter life crisis terhadap mahasiswa studi kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Widyadari*, 22(2), 513-527.
- Rachman, A. N. (2023). Mengasah Mental Pemuda/Pemudi Ke Arah Yang Lebih Positif Pada Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Journal of Career Development*, 1(1).
- Sasri, R., Hairida, H., Enawati, E., Masriani, M., Lestari, I., Ulfah, M., ... & Sailendra, P. R. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI BERBAHAN DASAR MINYAK JELANTAH, SOY WAX DAN MINYAK ATSIRI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PROFESIONAL MUDA DI VIHARA VIMALAKIRTI. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2080-2085.
- Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 226-237.
- Utami, W. F., Pangestuti, R. S., & Susilawati, T. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja. *An-Nizam*, 1(1), 145-150. (Burhamzah et al., 2023)
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177-191.
- Yuserina, F., Akbar, S. N., & Tanau, M. U. (2022). ZERO WASTE: PENGENALAN HIDUP MINIM SAMPAH SEBAGAI PERWUJUDAN PERILAKU PRO LINGKUNGAN PADA KOMUNITAS TEACHING AND TRIP DI BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1909-1916.